

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Prosedur Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau disebut dengan *classroom action research*. Arikunto, dkk (2015, hlm. 191) mengemukakan bahwa “penelitian tindakan kelas ini mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme pendidik dalam proses belajar-mengajar di kelas dengan melihat kondisi nyata siswa”. McNiff 1992 (dalam Arikunto, dkk. 2015, hlm. 191) dalam bukunya yang berjudul *Action Research Principles and Practice* memandang PTK sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh pendidik sendiri terhadap kurikulum, pengembangan sekolah, meningkatkan prestasi belajar, pengembangan keahlian mengajar, dan sebagainya. Jadi dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan sebagai suatu bentuk investigasi yang bersifat reflektif partisipatif, kolaboratif dan spiral, memiliki untuk penerapan tindakan (*observation and evaluation*), dan melakukan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai dengan perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan). Serta penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa SD (Sekolah dasar).

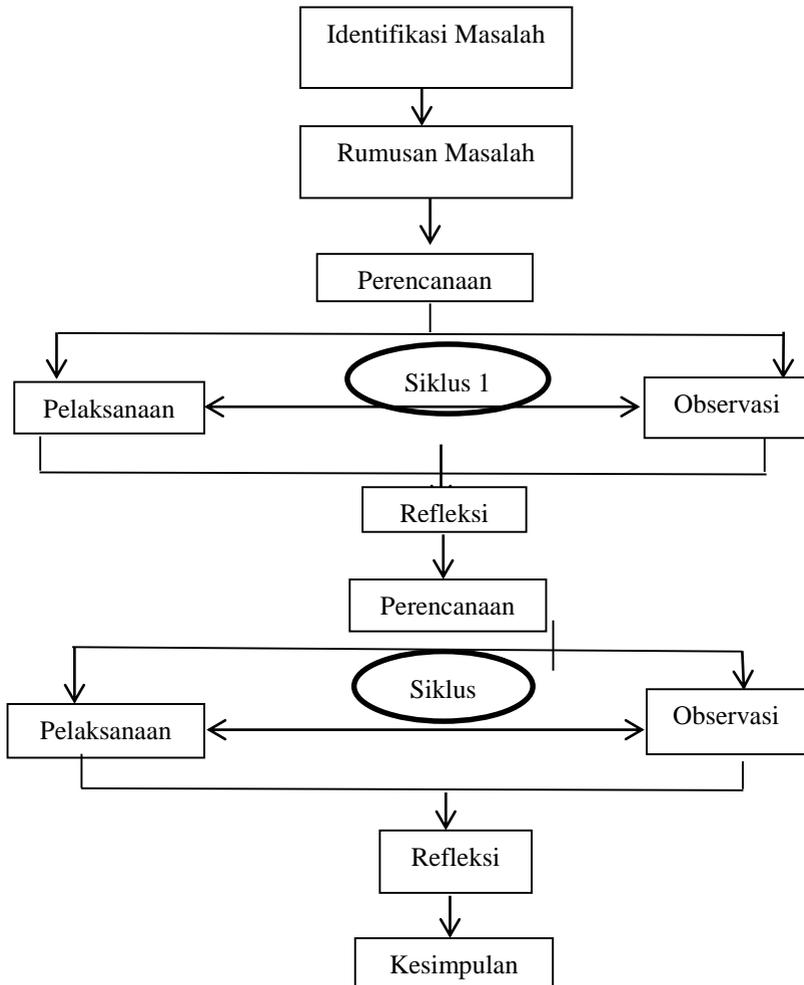
3.1.2 Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa melalui metode pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*). Model penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan desain penelitian yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart. Tindakan yang akan dilaksanakan merupakan suatu proses berbentuk spiral, setiap siklus tindakan penelitian identik dengan dua pertemuan pembelajaran yang masing-masing terdiri dari: 1) Tahap perencanaan, 2) tahap pelaksanaan, 3) tahap observasi, dan 4) tahap refleksi.

Apabila dibentuk sebuah diagram, alur penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan dapat digambarkan sebagai berikut ini:

Indah Nursita Apriliani, 2018

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SQ3R UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu



Indah Nursita Apriliani, 2018

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SQ3R UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.1 Alur penelitian Menurut Kemmis dan Mc. Taggart (Hopkims, 1993)
(dalam Arikunto, 2015)

Berdasarkan model penelitian Kemmis dan Mc. Taggart di atas, peneliti melakukan beberapa prosedur agar penelitian berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan penelitian. Prosedur tersebut dijelaskan sebagai berikut ini:

1) Perencanaan

Setelah peneliti menemukan suatu masalah ketika observasi awal, peneliti merencanakan tindakan apa yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Perencanaan tersebut meliputi menyusun instrument penelitian, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membuat LKS (Lembar Kerja Siswa), membuat soal evaluasi, membuat media pembelajaran dan menyiapkan peralatan dokumentasi.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan ini dilakukan berdasarkan pada Rencana Pelaksanaan yang sudah disusun pada tahap perencanaan. Pada saat akan melaksanakan proses pembelajaran, akan menerapkan metode pembelajaran SQ3R pada kegiatan inti dalam langkah-langkah pembelajarannya.

3) Observasi

Pengamatan atau observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun proses pengamatan yang dilakukan adalah mengamati bagaimana proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran SQ3R dan bagaimana hasil peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran SQ3R.

4) Refleksi

Pada tahap terakhir dalam desain Kemmis dan Mc. Taggart, peneliti merefleksi bagaimana RPP, bagaimana pelaksanaan pembelajaran, dan bagaimana hasil belajar siswa setelah menerapkan metode pembelajaran SQ3R. Menganalisis dan mengevaluasi tindakan terhadap data yang telah ditemukan, serta dampak tindakan perbaikan yang telah dilakukan, kriteria dan rencana tindakan pada siklus berikutnya. Pada siklus berikutnya, perencanaan direvisi disesuaikan dengan hasil pengamatan yang didapatkan dari siklus sebelumnya.

3.1.3 Lokasi Penelitian

Indah Nursita Apriliani, 2018

*PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SQ3R UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR*
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 218 Sarijadi Bandung pada kelas IV yang terletak di komplek. Perum Sarijadi Blok 8 No.11 Kecamatan Sukasari, Kabupaten kota Bandung.

3.1.4 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah siswa kelas IV SDN 218 Sarijadi pada semester 2 tahun ajaran 2017/2018 yang terdiri dari 15 orang siswa laki-laki dan 17 orang siswa perempuan. Objek penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 218 Sarijadi. Secara umum subjek penelitian ini memiliki karakteristik yang aktif, bersemangat dan mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Namun terkadang dalam proses pembelajaran, subjek penelitian ini mudah merasa bosan, mudah kehilangan fokus belajar. Akibatnya siswa cenderung mengobrol dengan teman sebangkunya, menggambar sesuatu dibuku tulisnya bahkan ada yang tertidur di kelas saat pembelajaran berlangsung. Kebanyakan dari subjek penelitian ini, mereka mudah mengeluh ketika tidak memahami materi atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

3.1.5 Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan pada bulan februari s.d Mei. Secara keseluruhan penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan.

3.2 Instrumen Penelitian

Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, Sugiyono (2011: Hlm. 148) maka harus ada alat ukur yang baik. alat ukut dalam penelitian biasanya dinamakan **isntrumen** penelitian. Jadi instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

3.2.1 Instrumen Pembelajaran

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan suatu perangkat pembelajaran yang selalu digunakan oleh guru sebelum proses pembelajaran berlangsung dan RPP ini disusun pada setiap siklus yang akan dilaksanakan. Adapun komponen RPP antara lain standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan

Indah Nursita Apriliani, 2018

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SQ3R UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pembelajaran, dan langkah-langkah pembelajaran. RPP ini akan menggunakan metode pembelajaran SQ3R (*survey, question, read, recite, and review*). Dalam hal ini peneliti membuat RPP untuk tiga pertemuan dengan sub tema yang berbeda. RPP siklus I, II, dan III dapat dilihat pada lampiran A1. Perbedaan antara RPP siklus I, II, dan III dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 3.2
Perbedaan Subtema RPP siklus I, II dan III

SIKLUS I	SIKLUS II	SIKLUS III
Kekayaan Sumber Energi di Indonesia	Pemanfaatan Kekayaan Alam Di Indonesia	Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia

b. LKS (Lembar Kerja Siswa)

LKS merupakan alat bantu siswa untuk lebih memahami dan mendalami sebuah materi pembelajaran, selain itu LKS ini untuk mengukur siswa dari segi afektif dan kognitif. Afektif untuk menilai siswa dari proses diskusi serta kognitif untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa mengenai teks non fiksi.

3.2.2 Instrument Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data yang digunakan peneliti terdiri dari lembar observasi, catatan lapangan, wawancara, dan tes.

a. Non Tes

1) Lembar Observasi

Lembar observasi diberikan kepada peneliti dan guru sebelum pelaksanaan tindakan dimulai. Lembar observasi bersifat terstruktur yang

Indah Nursita Apriliani, 2018

dimulai dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Lembar observasi ini memuat langkah-langkah yang dilakukan selama proses tindakan berlangsung sehingga pengamat hanya perlu mencatat data tentang pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk deskripsi kata-kata.

Lembar observasi ini digunakan peneliti untuk melihat kemampuan membaca pemahaman siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*), aktivitas guru pada saat pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode SQ3R, peran guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

2) Catatan Lapangan

Catatan lapangan diberikan kepada peneliti dan guru bersamaan dengan lembar observasi. Catatan lapangan ini berfungsi untuk melengkapi data-data yang tidak tertulis pada saat observasi

3) Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan pada saat peneliti melakukan observasi. Wawancara ini dilakukan kepada yang bersangkutan. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada wali kelas IV untuk menanyakan sesuatu terkait penelitian dan untuk melengkapi dan menambahkan data.

4) Tes

Tes yang digunakan dibagi menjadi dua macam, yaitu:

a) Tes Proses

Tes proses dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa selama proses pembelajaran. Tes proses ini dilakukan melalui Lembar Kerja Siswa (LKS) yang diberikan guru kepada siswa selama proses pelaksanaan tindakan berlangsung. LKS yang disusun mengacu kepada indikator kemampuan membaca pemahaman yang sudah dianalisis oleh peneliti.

b) Lembar Evaluasi

Soal evaluasi sebagai pengumpulan data serangkaian pertanyaan yang disusun oleh guru (peneliti) dan digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan membaca pemahaman siswa. Tes ini dilakukan pada akhir pembelajaran dan berbentuk tes tertulis individu, mencakup indikator kemampuan membaca pemahaman.

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan sumber data dan instrument penelitian yang telah diujikan kelayakannya. Berikut

Indah Nursita Apriliani, 2018

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SQ3R UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

teknik pengumpulan data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Teknik Pengumpulan Data

No	Sumber Data	Jenis Data	Instrumen
1.	Observer	Aktivitas guru dan siswa selama KBM dengan metode pembelajaran SQ3R (<i>Survey, Question, Read, Recite, Review</i>)	- Lembar Observasi - Catatan Lapangan - Wawancara - Dokumentasi
2.	Siswa	Hasil tes membaca pemahaman siswa	- Tes Proses - Lembar Evaluasi

3.3 Prosedur Penelitian

3.3.1 Perencanaan Tindakan

Perencanaan penelitian merupakan tindakan yang disusun berdasarkan masalah yang hendak dipecahkan agar terjadi perubahan dan peningkatan dalam pembelajaran.

Tahap perencanaan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Permintaan izin kepada kepala sekolah SDN 218 Sarijadi Bandung.
2. Permintaan izin kepada wali kelas khususnya kelas IV yang akan melakukan penelitian di kelas tersebut.
3. Mengadakan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang perlu segera diatasi.
4. Membuat kisi-kisi instrument penelitian, mencakup lembar observasi, pedoman wawancara, soal tes yang digunakan selama proses pembelajaran.
5. Menyiapkan alat-alat pembelajaran.
6. Melakukan diskusi dengan dosen pembimbing mengenai lembar kerja siswa (LKS) yang mencakup indikator membaca pemahaman.

Indah Nursita Apriliani, 2018

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SQ3R UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7. Menyelenggarakan tes pratindakan atau pra siklus untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

3.3.2 Implementasi Tindakan

Dalam PTK ini peneliti akan melakukan tiga siklus dengan setiap siklus terdiri dari empat tahap penelitian. Empat tahap penelitian tersebut adalah perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi atau pengamatan dan refleksi. Agar lebih jelasnya setiap tahapan dalam penelitian tersebut dideskripsikan sebagai berikut:

Siklus I

a. Perencanaan

Setelah melakukan studi pendahuluan, peneliti merancang perencanaan siklus I. perencanaan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan memilih mata pelajaran dan kompetensi dasar yang tepat untuk menerapkan metode pembelajaran SQ3R. Menentukan indikator kemampuan membaca pemahaman yang sesuai dengan langkah-langkah metode SQ3R.
- 2) Membuat bahan bacaan tematik sesuai dengan mata pelajaran yang digunakan.
- 3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) yang disesuaikan dengan indikator kemampuan membaca pemahaman yang sudah ditentukan sebelumnya.
- 4) Membuat soal evaluasi berisi enam soal esai yang mencakup indikator membaca pemahaman berdasarkan teks bacaan yang diberikan.
- 5) Menyusun dan menyiapkan instrument penelitian.
- 6) Membuat media yang digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran di kelas dengan menerapkan metode SQ3R.
- 7) Menyiapkan *reward* yang menarik sebagai alat motivasi bagi siswa.
- 8) Mendiskusikan RPP, LKS, dan instrument penelitian dengan dosen pembimbing.
- 9) Menyiapkan peralatan-peralatan untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran berlangsung.

Perencanaan penelitian siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi siklus I. Hasil refleksi siklus I menunjukkan bahwa tidak ada kesalahan berarti yang dapat menghambat proses pelaksanaan tindakan pada

Indah Nursita Apriliani, 2018

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SQ3R UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

rancangan perencanaan siklus I sehingga susunan rancangan perencanaan siklus II disesuaikan dengan rancangan perencanaan siklus I.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan mengacu pada RPP yang sudah disusun sebelumnya dengan menggunakan metode SQ3R dalam langkah-langkah kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, peneliti berperan menjadi pemberi tindakan atau peneliti sebagai guru dan dibantu oleh rekan sejawat yang bertindak sebagai pengamat atau observer. Hal tersebut diperlukan agar tidak terjadi penelitian yang kurang obyektif ketika dilaksanakannya tindakan. Pelaksanaan tindakan ini dibagi menjadi tiga kegiatan yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan menerapkan metode pembelajaran SQ3R di kegiatan inti pelaksanaan tindakan I dan pelaksanaan tindakan II. Tahap-tahap SQ3R tersebut adalah:

1. Tahap 1 – *Survey*

Pada tahap ini guru membagikan teks bacaan kepada siswa dan meminta siswa untuk membaca teks tersebut dengan waktu yang ditentukan. Setelah itu siswa diminta untuk membaca selama 3 menit dan menentukan tema bacaan yang tepat dan sesuai.

2. Tahap 2 – *Question*

Guru membimbing siswa untuk membuat pertanyaan menggunakan unsur 5W + 1H pada lembar tanya berdasarkan isi teks bacaan. Tahap ini merupakan tahap yang memungkinkan siswa lebih memahami isi teks bacaan karena pertanyaan yang dibuat bukan pertanyaan kritis tetapi pertanyaan yang jawabannya dapat ditemukan siswa dalam isi teks bacaan.

3. Tahap 3 – *Read*

Guru membimbing siswa untuk membaca kembali teks bacaan secara teliti. Siswa tetap diberikan batasan waktu yang ditentukan, tetapi batasan waktu tersebut berbeda dengan batasan waktu yang diberikan pada tahap *survey*. Ketelitian siswa dalam membaca isi teks membuat siswa mampu menentukan jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat pada tahap *question* dan gagasan pokok dari setiap paragraf teks bacaan. Hal tersebut dapat membantu siswa lebih memahami isi dan makna teks bacaan.

4. Tahap 4 – *Recite*

Indah Nursita Apriliani, 2018

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SQ3R UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Selanjutnya, siswa diminta untuk menceritakan kembali isi teks yang dibacanya dengan bahasanya sendiri sesuai dengan PUEBI yang telah ditentukan.

5. Tahap – *Review*

Tahap terakhir dari metode SQ3R ini menuntut siswa untuk meninjau ulang hasil pengerjaannya serta membuat kesimpulan dari isi teks bacaan. Tahap terakhir ini akan menunjukkan bagaimana pemahaman siswa terhadap isi teks bacaan.

a. Observasi

Observasi dilakukan saat pelaksanaan tindakan berlangsung, baik pada pelaksanaan siklus I maupun pelaksanaan siklus II. Observasi difokuskan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode SQ3R yang meliputi observasi terhadap siswa mengenai aktivitas belajar siswa serta aktivitas guru didalam kelas. Observasi ini dilakukan oleh guru dan rekan sejawat sebagai observer untuk merekam dan mencatat aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran dilaksanakan.

b. Refleksi

Hasil yang diperoleh dari perencanaan, pelaksanaan siklus dan observasi dievaluasi kemudian dilakukan refleksi pada setiap tindakan yang berguna untuk mengetahui temuan negative dan positif dari setiap siklus penelitian yang dilakukan.

Refleksi dilakukan bersama teman sejawat selaku observer, guru dan juga dosen pembimbing dengan tujuan mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan yaitu dengan cara melakukan penilaian terhadap RPP yang disusun, pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa. Hasil refleksi tersebut menjadi bahan perbaikan untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya sampai hasil belajar siswa mencapai angka yang diharapkan.

Siklus II

Siklus II dilakukan apabila siklus I belum memenuhi kriteria keberhasilan penelitan, mengacu pada kekurangan siklus I. tahapan pelaksanaan kegiatan pada siklus I tersebut sama dengan kegiatan pada siklus I. apabila dievaluasi pada siklus II belum memenuhi kriteria keberhasilan, maka harus dilaksanakan kegiatan siklus III yang tahap-tahapnya seperti pada siklus I dan II. Siklus berhenti jika kriteria keberhasilan telah tercapai

Indah Nursita Apriliani, 2018

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SQ3R UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.3.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini dibagi menjadi dua bentuk, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

1) Data Kualitatif.

Instrumen yang diolah sebagai data kualitatif adalah lembar observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan teknik kualitatif deskriptif. Menurut (Moleong, 1999, hlm. 31). Data kualitatif ini dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan, memo, dan dokumen resmi lainnya. Setelah diolah, hasil data tersebut dikelompokkan menjadi deskripsi tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa yang dilakukan untuk dibandingkan antara proses pembelajaran saat, siklus I, siklus II dan siklus III. Dari perbandingan tersebut dapat ditarik kesimpulan tentang peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menerapkan metode SQ3R dalam pembelajaran.

2) Data Kuantitatif.

Analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data hasil tes yang diperoleh selama penelitian (Hendrayani, 2017, hlm. 242).

a. Analisis Tes Proses

Untuk menilai LKS yang dikerjakan siswa sebagai hasil tes proses kemampuan membaca pemahaman, berikut adalah rubrik penilaian yang terdiri dari 6 penilaian dan rumus yang digunakan untuk mendapatkan hasil tes proses.

Tabel 3.4
Pedoman Penilaian
Sumber : Analisis Peneliti

No	Indikator yang Dinilai	Skala Nilai	Rentang
1.	Menentukan tema		25

Indah Nursita Apriliani, 2018

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SQ3R UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.	Membuat Pertanyaan	60
3.	Menuliskan ide pokok setiap paragraf	60
4.	Menjawab pertanyaan	25
5.	Menceritakan kembali	80
6.	Membuat kesimpulan	40

Rumus yang digunakan untuk menghitung perolehan skor siswa adalah:

$$\text{Skor Tes Proses (LKS)} = \frac{\text{nilai yang diperoleh siswa}}{\text{nilai maksimal}} \times 100$$

b. Analisis Hasil Belajar

Penilaian tes hasil belajar merupakan akumulasi dari nilai yang diperoleh skor tes proses dengan skor evaluasi.

Skor evaluasi ditentukan dengan rumus berikut:

$$\text{Skor evaluasi} = \frac{\text{nilai yang diperoleh siswa}}{\text{nilai maksimal}} \times 100$$

c. Menghitung KKM dan Rentang Nilai

Kriteria Ketuntasan Minimum atau KKM untuk pembelajaran mengacu pada KKM di sekolah yaitu 70. Untuk mencari rentang nilainya yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Rentang Nilai} = \frac{\text{Nilai Maks.} - \text{KKM}}{3}$$

(Permendikbud, 2016, hlm. 46)

Jadi, rentang nilai untuk pembelajaran tersebut adalah,

$$\begin{aligned} \text{Rentang nilai} &= \frac{\text{Nilai Maks.} - \text{KKM (Pembelajaran)}}{3} \\ &= \frac{100 - 70}{3} \\ &= \frac{30}{3} \\ &= 10 \end{aligned}$$

Indah Nursita Apriliani, 2018

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SQ3R UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Sehingga dapat dikategorikan sebagai berikut,

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian Nilai Test

Kriteria	Nilai
Baik Sekali (A)	91– 100
Baik (B)	81 – 90
Cukup (C)	70 – 80
Kurang (D)	< 70

- d. Menghitung nilai rata-rata kelas dengan menggunakan rumus.

Untuk menghitung nilai rata-rata dari nilai hasil belajar tersebut adalah dengan menggunakan rumus nilai rata-rata. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum Xi}{n}$$

Sudjana (2013, hlm 67)

Keterangan:

X = nilai rata-rata

$\sum xi$ = jumlah semua nilai siswa

n = jumlah siswa

- e. Menghitung persentase Ketuntasan Belajar.

“Kelas dikatakan sudah tuntas secara klasikal jika telah mencapai 85% dari seluruh siswa memperoleh nilai Kriteria ketuntasan Minimal (KKM)” menurut (Depdiknas, 2006).

- f. Menentukan jumlah peserta didik yang memenuhi KKM.

Untuk menghitung presentase ketuntasan siswa yaitu dengan cara membagi jumlah siswa yang lulus dengan jumlah siswa keseluruhan kemudian dikali 100% atau dapat juga dituliskan sebagai berikut:

Indah Nursita Apriliani, 2018

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SQ3R UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

$$P = \frac{Nt}{N} \times 100\%$$

Aqib, dkk (dalam Indrawati, 2013, hlm.17)

Keterangan :

P = Persentase ketuntasan belajar

Nt = Jumlah siswa yang tuntas belajar

N = Jumlah siswa keseluruhan

3.4 Indikator Keberhasilan Penelitian

Penelitian mengenai “Penerapan Metode Pembelajaran SQ3R untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar” dapat dikatakan berhasil apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman dari siklus I ke siklus II dengan menggunakan metode pembelajaran SQ3R. Peningkatan dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan kepada siswa.
2. Setiap langkah atau tahapan dalam metode pembelajaran SQ3R yang digunakan telah terlaksana secara keseluruhan. Data dapat dilihat dari data hasil observasi selama kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran SQ3R.
3. Ketuntasan belajar yang diperoleh siswa minimal mencapai 85%. Seperti yang telah diungkapkan oleh Mansur (dalam Suharto, 2018, hlm. 63-69) bahwa pencapaian standar belajar tuntas pada umumnya para siswa diharapkan minimal menguasai 85% dari jumlah populasi peserta didik dan dari 85% siswa harus menguasai sekurang-kurangnya 75% tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Indah Nursita Apriliani, 2018

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SQ3R UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu